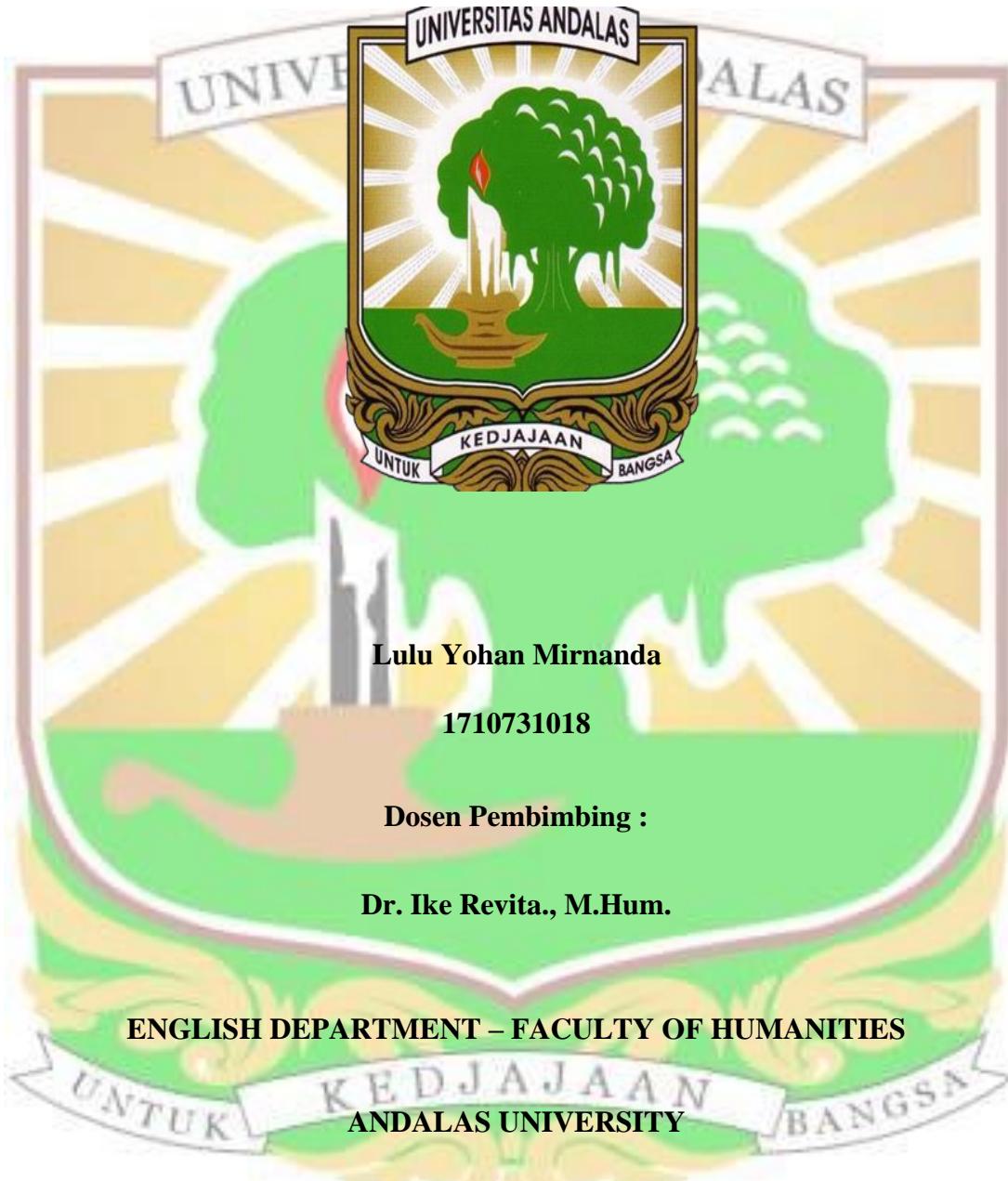


**ILLOCUTIONARY FORCE BEHIND THE STATUS OF MARK MANSON  
IN TWITTER**



**2021**

## **ABSTRAK**

Kajian tentang kekuatan ilokusi di balik status Mark Manson di Twitter-nya dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya pragmatik dalam tweet Mark Manson dan maksud dari tweet tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasional dengan non partisipan menurut Sudaryanto (1993). Data dianalisis dengan mengacu pada teori *Ilocutionary Force Indicator Devices* (IFIDs) oleh Yule (1969) dan niat yang dikemukakan oleh Dyer (2008). Hasil analisis disajikan secara deskriptif. Mark Manson menggunakan tiga jenis IFID, yaitu: *Performative Verb* (22,72%), *Stress* (24,24%), *Intonation* (53,03%). Penelitian menunjukkan jenis IFID yang dominan digunakan oleh Mark Manson adalah *intonation* sebanyak 35 kali (53,03%). Ia cenderung menggunakan tipe ini untuk memperkuat ekspresi dan dapat dipahami oleh pemirsa. Selain itu, ada lima Intensi yang digunakan dalam tweet-nya, yaitu: *The face of creativity* (12,12%), *the face of kindness* (15,15%), *the face of beauty* (6,07%), *the face of expansion* (51%), dan *the face of receptivity* (15,15%). Intensi yang paling banyak digunakan adalah *the face of expansion* sebanyak 35 kali (53,03%), Ia cenderung menggunakan intensi ini untuk memotivasi dan mengarahkan orang menuju versi yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa kekuatan ilokusi di balik status Mark Manson digunakan untuk membuat pemirsa mengerti dengan mendapatkan makna yang jelas dari tweet dengan intonasi dan dapat memotivasi mereka dengan intensi *the face of expansion*.

*Kata kunci:* Kekuatan ilokusi di balik tweet Mark Manson, IFIDs, Intensi ucapan



## ABSTRACT

The study of the illocutionary force behind the status of Mark Manson in his Twitter is discussed in this research. This research aims to find out the illocutionary force in Mark Manson's tweets and the intention of those tweets. Data were collected by using the observational method with non-participant by Sudaryanto (1993). Data were analyzed by referring to the theory of Illocutionary Force Indicator Devices (IFIDs) by Yule (1969) and the intention proposed by Dyer (2008). The result of the analysis is presented descriptively. Mark Manson used three types of IFIDs, they are: Performative Verb (22,72%), Stress (24,24%), Intonation (53,03%). Research shows the dominant type of IFIDs used by Mark Manson is 'intonation' as much as 35 times (53,03%). He tends to use the intention more to strengthen his means and be understood by the viewer. Besides that, five intentions used in his tweets, are the face of creativity (12,12%), the face of kindness (15,15%), the face of beauty (6,07%), the face of expansion (51%), the face of receptivity (15,15%). The most intention used is the face of expansion as much as 34 times (51%), He tends to use this intention to motivate and lead people to be the better. It can be concluded that the illocutionary force behind the status of Mark Manson is to make viewers understand by giving a clear meaning of the tweet by the intonation and can motivate them by the face of expansion.

**Keywords:** *Illocutionary force behind the tweet of Mark Manson, IFIDs, Intention of utterances*



